**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan urayan yang telah dikemukakan pada bab pembahasan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi tersebut, maka dapat dipahami bahwa diperoleh nilai Variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah) dengan frekuensi tertinggi sebesar 34 dengan persentase 100 % yang berada di interval 81-100 yang termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi tersebut, maka dapat dipahami bahwa diperoleh nilai Variabel Y (Kinerja Guru) dengan frekuensi tertinggi sebesar 35 dengan persentase 100% yang berada di interval 81-100 yang termasuk dalam kategori Baik sekali .
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengawasan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMAN 1 Wiwirano, Kec Wiwirano, Kab Konawe Utara, Besarnya angka ideks korelasi pengawasn kepala sekolah dengan kinerja guru adalah 0,40 termasuk tingkat hubungan sedang. Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk tarap kesalahan 5 % uji dua pihak (0,05) dan dk = n-2=33, maka diperoleh t tabel=2,042. Dengan demikian, karena t hitung $\leq t tabel$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, atau signifikan. Besarnya hubungan pengawasan kepala sekolah dengan kinerja guru berdasarkan koefisien determinasi sebesar 15% dan siasanya 85% dipengruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi bahasan dalam penelitian ini
4. **SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, diharapkan agar :

1. Kepala Sekolah selaku pimpinan lembaga pendidikan sebagai pengawas agar selalu memberikan motivasi kepada pihak tenaga pendidik agar mampu mencapai hasil yang lebih baik, terhadap proses pendidikan serta menciptakan suasana pendidikan yang lebih kondusif.
2. Bagi para guru dalam hal pendidik yang selalu menjadi teladan bagi siswa, diharapkan harus mampu melakukan pengajaran secara frofesional untuk mencapai kualitas yang lebih baik, serta mampu membangkitkan semangat serta kreatifitas siswsa dalam lingkungan belajar secara keseluruhan, untuk tercapainya pendidikan yang serta output yang mampu berdaya saing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain.